

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dibandingkan dengan gaya mengajar latihan.
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dan keberanian siswa terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.
3. Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa yang memiliki keberanian tinggi yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan lebih baik dari pada siswa yang memiliki keberanian tinggi yang diajar dengan gaya mengajar resiprokal.
4. Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa yang memiliki keberanian rendah yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal lebih baik dari pada siswa yang memiliki keberanian rendah yang diajar menggunakan gaya mengajar latihan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Gaya mengajar resiprokal dan latihan perlu dikuasai guru pendidikan jasmani karena terdapat karakteristik yang sangat kuat untuk dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Gaya latihan ini sangat baik, sehingga guru pendidikan jasmani harus mengimplementasikan untuk belajar pendidikan jasmani.
3. Gaya resiprokal baik dilaksanakan untuk siswa yang memiliki keberanian belajar tinggi.
4. Guru pendidikan jasmani untuk menguasai gaya pembelajaran.

5.3. Implikasi Penelitian

a) Implikasi Teoritis

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas penerapan gaya mengajar latihan dan resiprokal. Hasil penelitian sebelumnya memperkuat bukti-bukti sebelumnya, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan dalam belajar. Begitu juga dengan penelitian ini bahwa terdapat perbedaan dalam hasil belajar dengan kedua gaya tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar latihan. Keaktifan siswa yang diperoleh sebelum pembelajaran masih sangat rendah ketercapaiannya, hal ini

mungkin dikarenakan peserta didik merasa bosan, jenuh, mengantuk dan bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prestasi belajar siswa yang diperoleh dari *treatment* membuktikan bahwa peserta didik perlu gaya pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif siswa dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain maupun guru serta menguasai materi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

b) Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru pendidikan jasmani dimana :

- 1) Guru pendidikan jasmani harus mempertimbangkan gaya belajar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga banyak gaya pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Guru harus mempertimbangkan saran dan masukan berupa informasi yang relevan dari orang yang terpercaya dalam pertimbangan mengambil keputusan dalam belajar.
- 3) Dalam memilih gaya pembelajaran harus disesuaikan dengan materi belajar, karena karakteristik gaya pembelajaran terkadang ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan materi didalam pembelajaran pendidikan jasmani.